BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Ibadat shalat merupakan dasar dan tiang agama yaitu pekerjaan yang menghubungkan antara seorang hamba dengan Rabbnya sebagai ungkapan rasa syukur kepada Zat yang telah menghidupi dan memeliharanya. Hal ini hanya dapat dirasakan oleh seorang Mukmin yang mengerjakan shalat dengan khusyu', tumakninah serta bersikap pasrah.[1]

Ibadat shalat adalah ibadat yang langsung diperintahkan oleh Allah melalui RasulNya yaitu Nabi Muhammad s.a.w. untuk disampaikan kepada kaum Musilimin ketika beliau melakukan Mi'raj pada malam hari. Perintah seperti ini belum pernah terjadi pada masa kenabian sebelum beliau.[2)]

Shalat merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang telah mengikrarkan dirinya Muslim. Dan pekerjaan (amal perbuatan) seseorang yang pertama kali dihisab adalah shalat. Tidak heran jika kemudian

---

[1]Ahmad Ibn Hambal, et.al., *Shalatlah sebagaimana Rasulullah*, Risalah Gusti, Surabaya, 1994, hal. 1

[2]*Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah memberikan penilaian tersendiri dan istimewa terhadap shalat.[3]

Manusia terpilih untuk menjadi Khalifah Allah di atas bumi, dan ia telah dipersiapkan untuk menjabat kedudukan ini. Maka diciptakanlah bersamanya sahwat, kebutuhan, perasaan, keinginan, rasa cinta kasih dan sayang, rasa sakit dan senang, sebagaimana diciptakan pula persiapan untuk menerima pengetahuan. Dan mempergunakan segala apa yang Allah ciptakan di atas bumi yang di dalamnya banyak kekayaan terpendam berupa daya dan energi.[4]

Maka karena manusia terpilih untuk menduduki jabatan Khalifah di muka bumi ini serta menjalankan kewajibannya sebagai khalifah, Ia diwasiatkan untuk tidak menolak berdiri menghadap Allah, selalu ruku', sujud, bertasbih dan dzikir kepada Allah.[5]

Oleh karena itu haruslah ada ibadah yang sesuai dengan insting dan kedudukan manusia di alam semesta ini, sesuai dengan tugas yang ia pikul di atas pundaknya, dengan kewajiban yang mesti ia penuhi. Dengan kata lain

---

[3] *Ibid.*, hal. 26.

[4] Abulhasan Ali Abdul Hayyi Al-Hasani An-Nadwi, *Empat Sendi Agama Islam*, Rineka Cipta, Solo, 1992, hal. 1

[5] *Ibid.*, hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus ada ibadah sebagai hajat insting seruan perasan halus dan kebutuhan manusiawi. Dan ibadah ini harus sesuai dengan posisinya yang khas yang merupakan pakaian yang pas dengan ukuran badan dan kebutuhan.[6]

Shalat yang khusyu' adalah menjadi dinding manusia dari dosa. Dalam shalat kita memuji dan memuja Tuhan. Kadang-kadang terasa benar-benar bagaimana dekatnya kita dengan Tuhan. Dari satu shalat ke shalat yang sesudahnya terasa ada hubungan. Kitapun merasa malu berbuat suatu dosa karena dalam shalat kita telah berjanji benar dengan Tuhan bahwa kita shalat dan mengerjakan segala rukun, kita hidup dan mati adalah karena Allah dan buat Allah semata-mata.

Shalat dapat memberikan ketentraman dan ketabahan hati, sehingga orang tidak mudah kecewa, gelisah dalam menghadapi musibah dan tidak mudah lupa daratan jika sedang mendapat kenikmatan atau kesenangan.

Bahwasannya orang yang mengerjakan shalat dapat diharapkan kebaikan darinya dan keistiqomahannya. Keistiqomahannya itu akan membawa dampak dalam perilaku kehidupannya sehari-hari. Ketika membaca ayat Al-Qur'an dalam setiap shalat akan selalu terselip dalam hatinya

---

[6] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah getaran Ilahi yang membangkitkan seseorang untuk berbuat kebaikan.

Allah S.W.T. berfirman :

إِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

"Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar."[7]

Jiwa akan terasa hampa dan kosong, jika kita meninggalkan aspek-aspek religius dalam hidup kita, sebab kebahagiaan bathin hanya dapat diperoleh dengan jalan pemenuhan terhadap kebutuhan akherat, dalam arti memenuhi segala kebutuhan rohani kita sebagaimana kebutuhan materi yang kita berikan terhadap jasmani atau dunia. Terlebih ialah ibadah shalat sebagai inti dari seluruh ibadah lain, yang apabila ditingglkan menyebabkan kekosongan pada jiwa kita yang akan terbawa efeknya bagi badaniah atau raga dalam seluruh aktivitas hidup.

Nilai-nilai shalat akan teraplikasi dengan sendirinya ke dalam kehidupan apabila shalat tersebut dilaksanakan disertai jiwa yang ikhlas, ditujukan hanya pada satu keagungan zat yaitu Allah swt.

Salah satu upaya menjadikan shalat sebagai kebutuhan yang urgen serta tak mungkin untuk ditinggalkan

---

[7]Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Yayasan Penyelenggara Al-Qur'an, Jakarta, 1971, hal. 635

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah dengan mengetahui betapa besarnya manfaat shalat bagi kehidupan.

B. RUMUSAN MASALAH

Tidak sedikit persoalan-persoalan kehidupan manusia dalam kaitannya dengan keharusan untuk melakukan shalat sebagai suatu kewajiban, baik tentang rukun maupun syarat, ketentuan waktu-waktu pelaksanaan dan masih banyak lagi dan oleh karena itu dalam pembahasan Skripsi ini pokok pembahasannya dibatasi hanya tiga persoalan saja yaitu :

1. Bagaimana kedudukan shalat ?
2. Bagaimana pengaruh shalat dalam hidup manusia ?

C. PENEGASAN JUDUL

Di dalam segala sesuatu memang tampaklah bahwa Allah merupakan zat yang maha Pengasih dan maha Bijaksana, sehingga yang merupakan perintah dan larangan didalam agama semata-mata hanyalah untuk kepentingan dan kebaikan manusia itu sendiri, meskipun masih banyak yang tidak dan menyadari akan kenyataan itu.

Demikianlah Allah meletakkan beberapa kerangka pernyataan atau undang-undang termasuk di dalamnya perintah atau melaksanakan shalat yang tentunya mempunyai beberapa keterkaitan dan mengandung keistimewaan serta kebaikan-kebaikan bagi para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelakunya.

Adapun judul Skripsi ini adalah : "STUDI TENTANG PENGARUH SHALAT DALAM HIDUP MANUSIA", maka dalam usaha untuk menghindari dari kesalahfahaman yang mungkin terjadi serta memantapkan pengertian judul di atas, perlu adanya penguraian kata-kata yang terkandung di dalamnya.

Studi : Pelajaran, penggunaan waktu dan fikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.[8]

Tentang : Hal, perihal.[9]

Pengaruh : Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda. dsb.) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[10]

Shalat : Suatu ibadah yang mengandung beberapa ucapan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.[11]

Dalam : Mengerti benar-benar (tentang pengetahuan).[12]

---

[8]W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal. 965

[9]Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi kedua, Cet. VIII, 1996, hal. 1093

[10]*Ibid.*, hal. 747

[11]Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, Cet.I, 1988, hal. 13

[12]Depdikbud, *Op.Cit.*, hal. 223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hidup : Masih terus ada, bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya (tentang manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan, dipakai juga tentang roh).[13]

Manusia : 1. Suatu zat yang tersusun terdiri dari dua unsur yakni unsur dan unsur tubuh.[14]

2. Manusia adalah makhluq berfikir. Berfikir adalah bertanya. Bertanya adalah mencari kebenaran.[15]

Dengan demikian yang dimaksud dengan pembahasan judul diatas yaitu mempelajari atau mengkaji tentang pengaruh shalat dalam hidup manusia.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Sedangkan yang mendorong penulis dalam membahas dalam judul ini adalah :

1. Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang lima yaitu rukun kedua setelah Syahadat, yang dirinya sebagai pemeluk Islam, di samping harus melaksanakan rukun-rukun yang lain, akan tetapi

---

[13] *Ibid.*, hal. 355

[14] Mafhuh Ahnan, *Filsafat Manusia*, Bintang Pelajar, hal. 13

[15] Syahminan Zaini, *Mengapa Manusia Harus Beribadah*, Al-Ikhlas, Surabaya, 1981, hal. 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kelima rukun tersebut, justru hanya shalatlah yang terpilih sebagai tiang agama dan merupakan ibadah yang difardhukan oleh Nabi Muhammad s.a.w. dan nabi-nabi sebelumnya dan juga merupakan permulaan amal yang dihisab di akherat, sehingga akan terhitung orang yang menegakkan agama bagi mereka yang melaksanakan ibadah tersebut dan sebaliknya bagi yang meninggalkannya tergolong orang yang merobohkan agama. Pendek kata shalat merupakan ibadah tertinggi dan terpenting.

2. Banyak sekali kaum Muslim yang melaksanakan shalat, akan tetapi belum dapat dikatakan mendirikan shalat.
3. Shalat merupakan ibadah yang terdiri dari dua unsur yaitu unsur-rohani dan jasmani, yakni gerakan-gerakan dalam shalat dan tatanan hati seperti niat dan lain sebagainya, sebagai ketentuan terciptanya kesempurnaan shalat.
4. Shalat dapat membantu kita untuk mencapai ketenangan dalam berbagai keadaan. Waktu shalat adalah istirahat bagi jasmani dan rohani dari kebisingan kehidupan duniawi. Ia juga sebagai dasar pembentukan kesatuan dan persamaan kedudukan kaum Muslimin. Menjaga aturan-aturan Ilahi, mengosongkan hati dari nafsu sahwat, membersihkan hati dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap penipuan, korupsi dan kolusi, menjaga lisan sebagainya.

Berangkat dari sinilah, maka Penulis tertarik untuk mempelajari dan mengkaji sekaligus menjelaskan tentang keterkaitan shalat terhadap terhadap orang yang mengerjakannya atau lebih jelasnya mengetahui Pengaruh shalat terhadap perbaikan perilaku manusia. Dan Penulis juga tertarik untuk memberikan solusi dan gambaran tentang shalat yang termasuk kategori shalat yang kusyu', sehinmgga shalat dalam mencegah perbuatan keji dan mungkar itu dapat terealisasi bagi yang mengerjakan shalat tersebut.

E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Tujuan pembahasan Skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kedudukan shalat.
2. Untuk mengetahui pengaruh shalat dalam hidup manusia.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini diperlukan data-data, dengan mengadakan penelitian kepustakaan "*Library Research*", yaitu dengan meneliti ayat-ayat Al-Qur'an, buku-buku dan majalah yang berhubungan dengan judul di atas. Untuk keperluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut penulis mengadakan penelitian terhadap sumber-sumber kepustakaan yang terbagi dalam dua bagian, yaitu :

a. *Sumber Primer :*

- Hadari Nawawi, *Hakekat Manusia Menurut Islam*, Al-Ikhlas, Surabaya, tt.
- Nahd bin Abdurrahman bin Sulaiman Arrumi, *Pemahaman Shalat Dalam Al.Qur'an*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, Cetakan I, 1994.
- Syahid Mua'ammar Pulungan, *Manusia Dalam Al-Qur'an*, Bina Ilmu, Surabaya, 1984.
- Syahminan Zaini, *Mengenal Manusia Lewat Al-Qur'an*, Bina Ilmu, Surabaya, 1984.
- T.M. Nasbi Ash Shiddiqy, *Pedoman Shalat*, Bulan Bintang, Jakarta, Cetakan X, 1978.

b. *Sumber Sekunder :*

- Abdul Halim Mahmud, *Rahasia Dan Hukum-Hukum Shalat*, Mutiara Ilmu, Surabaya, 1995.
- Ahmad Ibn Hambal et, al., *Shalatlah Sebagaimana Rosulullah*, Risalah Gusti, Surabaya, 1994.
- Al-Ghazali, *Rahasia-Rahasia Shalat*, Karisma, Bandung, 1995.
- Aziz Salim Basyarahil, *Shalat (Hikmah, Falsafah dan Urgensinya*, Gema Insani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Press, Jakarta, 1996.

- Nasruddin Razak, *Ibadah Shalat Menurut Sunnah Rasulullah*, Al- Ma'arif, Bandung, 1976.
- Syeh Musthofa Mashur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, Andalas, Jakarta, 1991.

2. *Analisa Data*

Untuk menganalisa data yang diperoleh, maka yang akan penulis pakai yaitu metode sebagai berikut :

a. *Metode Komparasi*

Mengkomparasikan suatu fakta-fakta yang ada, kemudian ditarik suatu kesimpulan.[16]

b. *Metode Induksi*

Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peritiwa yang kongrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.[17]

---

[16]Anton Bakker, Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1993, hal. 104

[17]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, Jilid I, Cet. XXIII, hal. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode Deduksi

Suatu metode penalaran yang bersumber dari pengetahuan yang umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang khusus.[18]

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun Sistematika Pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

bagian pendahuluan ini adalah merupakan gambaran dan seluruh isi skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pengertian, Dasar-Dasar, Tujuan dan Kedudukan Shalat

Dalam bab ini penulis mengemukakan pengertian shalat, dasar-dasar shalat, tujuan shalat serta terakhir adalah kedudukan shalat.

BAB III : Shalat dan Kebutuhan Manusia

Yang menjelaskan tentang asal kejadian manusia, kebutuhan manusia dan fungsi shalat bagi manusia.

---

[18] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : **Analisa**

Dalam bab ini penulis berusaha mengelola, mengatur data-data dengan interpretasi tertentu (teori-teori tertentu) untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

BAB V : **Kesimpulan, Saran dan Penutup**

Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi ini serta saran-saran yang kemudian dilampirkan pula penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id